



BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Banyutengah Kec.Panceng Kab.Gresik, daerah Gresik merupakan daerah tingkat II kotamadya, Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pada pertimbangan bahwa daerah Gresik merupakan daerah pantura (pantai utara) yang terdapat banyak sawah atau ladang serta tambak yang menjadi mata pencaharian masyarakat gresik, Oleh sebab itu dari banyaknya masyarakat yang menjadi petani di Gresik khususnya di daerah Kecamatan Panceng maka banyak pula petani yang memiliki sapi yang dimanfaatkan untuk menggarap sawah. Daerah Kecamatan Panceng juga memiliki pasar hewan yaitu pasar sapi yang dijadikan sebagai pusat jual beli sapi di Gresik.

Selain para petani, kosumen pasar sapi juga berasal dari masyarakat yang bukan petani karena mereka membeli sapi untuk dijadikan kerja sama dengan sistem bagi hasil. Terkait kerja sama bagi hasil *mudlarabah* sapi yang dilakukan di Desa Banyutengah Kec. Panceng Kab. Gresik antara *shohibul mal* (pemilik modal) dan *mudlarib* (pengelola modal), dalam kasus yang terjadi terkait masalah pengambilan keuntungan bagi hasil lebih awal oleh *mudlarib* (pengelola modal) sebelum berakhirnya akad. Hal inilah yang menarik penulis untuk melakukan penelitian terkait masalah tersebut.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian hukum terdapat beberapa pendekatan-pendekatan. Dengan pendekatan tersebut, peneliti akan mendapatkan informasi dari berbagai aspek mengenai isu yang sedang dicoba untuk dicari jawabanya.¹

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan dengan metode deskriptif kualitatif yaitu mencari suatu gambaran atau menggambarkan pengamatan secara langsung melihat fenomena dan realitas.²

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat empiris. Dalam penelitian tersebut peneliti akan meneliti tentang proses akad *mudlarabah* sampai berakhirnya akad dan bagaimana hukum pengambilan keuntungan lebih awal dalam bagi hasil oleh *mudlarib* sebelum akad berakhir yang terjadi di Desa Banyutengah Kec.Panceng Kab.Gresik. penelitian ini juga dapat dikatakan

¹Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 93.

²Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Ed. Rev, Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 23.

sebagai penelitian kualitatif. Yang mana penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang hanya menggambarkan keadaan objek yang akan dibahas.³

C. Sumber Data Penelitian

Lexy J. Moeleong dalam bukunya menerangkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.⁴ Dalam penelitian ini sumber data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sumber data yang jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto.

1. Kata-kata dan tindakan

Dalam bagian ini penelitian dilakukan melalui pencatatan tertulis melalui wawancara dan pengambilan foto. Hal ini dikategorikan sebagai sumber data primer melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁵

Dalam penyusunan hasil penelitian yang diperoleh dari pencatatan dan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai pihak-pihak yang melakukan akad *mudlarabah* antara shahibul mal atau pemilik modal dan *mudlarib* atau pengelola modal di Desa Banyutengah Kec.Panceng Kab.Gresik.

³Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cifta, 2010), hal. 20.

⁴Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2010), hal. 157.

⁵*Ibid*, 159.

2. Sumber Tertulis

Sumber tertulis yaitu sumber data yang meliputi bahan-bahan yang tertulis. Sumber tertulis dapat diperoleh dari sumber buku dan majalah ilmiah, arsip-arsip, dokumen-dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data dari buku-buku perpustakaan dan dokumen-dokumen resmi.

3. Data Foto

Pada penelitian lapangan atau *empiris*, data berupa foto merupakan data yang paling akurat dan praktis, karena data foto merupakan data visual yang dapat dilihat secara langsung lewat gambar bagaimana keadaan atau kejadian yang terjadi sebenarnya.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Interview

Metode Interview disebut juga dengan wawancara, Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh interviewer untuk memperoleh informasi dari interviewee.⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara yang secara langsung, yaitu wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak yang melakukan akad *mudlarabah* sapi baik dari pihak pemilik modal atau *shahibul mal* maupun pihak pengelola modal atau *mudlarib* di Desa Banyutengah Kec.Panceng Kab.Gresik.

⁶Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2010), hal. 248.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu tehnik untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan (gejala-gejala) yang diselidiki.⁷ Dari pendapat tersebut bahwa observasi merupakan tehnik atau metode penelitian dengan cara mengamati langsung ke tempat atau lokasi penelitian, dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke tempat berlangsungnya akad *mudlarabah* sapi dengan melihat dan mengamati secara langsung bagaimana pihak-pihak yang melakukan akad, objek akad dan tempat untuk mengelola.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, agenda dan sebagainya.⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan gambar atau foto sebagai metode dokumentasi selama proses dilapangan untuk memperoleh data visual terkait *mudlarabah* sapi yang dilakukan di Desa Banyutengah.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam buku Lexy J. Moleong terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data. Salah satunya menggunakan metode Triangulasi,⁹ yaitu teknik pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

⁷Singarimbun Masri, Sofian efendi, *metode penelitian survai* (Jakarta: LP3ES, 2008), hal. 192.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2010), hal. 137.

⁹Lexy J. Moleong, *Metodelogi penelitian kualitatif* (Ed. Rev., Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 330.

Penulis disini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber data. Triangulasi dengan sumber data ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap inilah data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.¹⁰

Dalam teknik analisis data kualitatif upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Analisis data menurut Patton (1980:268) yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke

¹⁰Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 269.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodelogi penelitian kualitatif* (Ed. Rev., Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 248.

dalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar.¹² Pada tahapan ini penulis menganalisis data yaitu dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

Pertama, dengan mengkaji ulang seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya hasil wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi dan internet. Data tersebut dibaca, dipilah, dipelajari serta ditelaah.

Kedua, melakukan atau membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang efektif, sinkron, sehingga tetap berada didalam topik penelitian.

Ketiga, yaitu menyusun data-data tersebut secara sistematis yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya.

Keempat, tahapan akhir yaitu mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data, kemudian dilanjutkan dengan tahapan penafsiran data dan hasilnya dapat diolah dengan menggunakan metode analisis yang dipakai yaitu metode analisis data kualitatif.

¹²*Ibid*, 103.